

**PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH
DESA WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:
BENI SISWANTO
NIM. 2021110249

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 6-8-2015
NØ. KLASIFIKASI	: PA1-15252
NØ. INDUK	: 0.25221

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)PEKALONGAN
2015**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

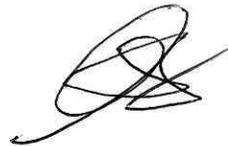
NAMA : BENI SISWANTO
NIM : 2021110249
JURUSAN : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH DESA WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 April 2015

Yang menyatakan



BENI SISWANTO
NIM. 2021110249

Abdul Khobir, M.Ag.
Jl. Tulip I no.8
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

Mutho'in, M.Ag.
Griya Panguripan Indah Blok
A No. 3 Kuripan Kidul
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Beni Siswanto

Pekalongan, April 2015

Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : BENI SISWANTO
NIM : 2021110249
Judul : **PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH DESA
WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

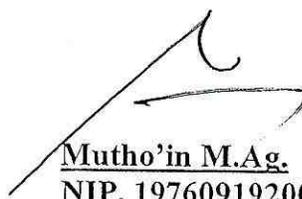
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Abdul Khobir M.Ag.
NIP. 197201052000031002



Mutho'in M.Ag.
NIP. 197609192009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **BENI SISWANTO**
NIM : **2021110249**
JUDUL : **PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
REMAJA DIDUSUN KEPUH DESA
WONOGIRI KEC. AMPELGADING KAB.
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Abdul Mu'in, MA
Ketua

Dwi Istiyani M.Ag
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, MA
NIP. 1971011511998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan kepada penulis, yaitu kepada:

1. Ayahanda (Tiwan) dan ibunda (Badriyah) tercinta yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
2. Susi Andriani dan Tetin Andriani kakak yang selalu mendukung dan yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan studi.
3. Rangga, Rensya, Rivano, Amel dan Alvin keponakan tercinta yang selalu menghibur penulis dikala sedang jenuh.
4. Para sahabat-sahabat seperjuangan kelas F angkatan 2010, teman-teman kos gang 6 dan anak-anak kos Pringlangu seperti; Ozik (kelek), Riyan (Plunto), Lukman (Bulux), Aaz (Dogol) , Amri (Damri), Rojiman (Haji Lulung), yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
5. Semua dosen di STAIN Pekalongan yang pernah membantu penulis dalam belajar dan telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama belajar di STAIN Pekalongan.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.

ABSTRAK

Siswanto, Beni. 2015. *Peran Lingkungan Masyarakat dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M.Ag dan Mutho'in, M.Ag.

Kata kunci; Lingkungan Masyarakat, Akhlak dan Remaja.

Peran lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka membentuk akhlak remaja. Remaja adalah generasi masyarakat yang akan datang. Sebelum adanya peran masyarakat dalam pembentukan akhlak, menurut penuturan beberapa warga, dulu remaja di sana sebagian besar berakhlak buruk, namun seiring berjalannya waktu masyarakat yang berkeinginan kuat untuk membentuk akhlak remaja ke arah yang lebih baik.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi lingkungan masyarakat yang ada di Dusun Kepuh, kondisi akhlak remaja di Dusun Kepuh, dan peran lingkungan dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh, dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan masyarakat di Dusun Kepuh, kondisi akhlak remaja dan peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di sana serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran tersebut. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah perpustakaan tentang peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja. Secara praktis dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga masyarakat pada umumnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan positif bagi akhlak remaja. Dan pada khususnya bagi para orang tua untuk membentuk akhlak pada putra-putrinya supaya menjadi anak yang shaleh dan shalehah serta berguna bagi nusa, bangsa dan agamanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik *interview*/wawancara dan teknik dokumentasi. Dan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh yang dulunya berakhlak buruk sekarang cukup baik. Dan peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh sangat mendukung dalam usaha untuk membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang baik yang mendukung dan menghambat berasal lingkungan masyarakat.

MOTO

*Hati-hatilah dengan pikiranmu, karena pikiranmu
akan menjadi perkataanmu*

*Hati-hatilah dengan perkataanmu, karena perkataanmu
akan menjadi perbuatanmu*

*Hati-hatilah dengan perbuatanmu, karena perbuatanmu
akan menjadi kebiasaanmu*

*Hati-hatilah dengan kebiasaanmu, karena kebiasaanmu
akan menjadi karaktermu*

*Hati-hatilah dengan karaktermu, karena karaktermu
akan menjadi takdirmu*

MARIO TEGUH.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH DESA WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”** ini.

Untuk tercapainya skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan dan kerjasama. Untuk itu di kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak, Dr. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag dan Mutho'in M.Ag, selaku pembimbing. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang telah bapak-bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan civitas akademika STAIN Pekalongan.
5. Ayahanda, Ibunda dan Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
6. Para sahabat dan semua pihak yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

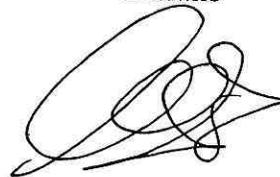
7. Ibu Junaidi yang selalu menasehati penulis untuk tetap fokus dengan studinya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya makalah ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 April 2015

Penulis



BENI SISWANTO
2021110249

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Analisis Teoritis.....	10
2. Analisis Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
3. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
4. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN AKHLAK REMAJA

A. Lingkungan Masyarakat	
1. Pengertian Lingkungan Masyarakat.....	24
2. Unsur-unsur.....	27
3. Syarat-syarat terlaksananya kehidupan sosial dalam lingkungan masyarakat.....	29

B. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak.....	27
2. Cara Pembentukan Akhlak.....	38
3. Factor-faktor pemebentukan akhlak.....	39
C. Remaja	
1. Pengertian Remaja.....	41
2. Ciri Perkembangan Remaja.....	43

BAB III. PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH DESA WONOGIRI

A. Gambaran Umum Desa Wonogiri dan Dusun Kepuh	
1. Sejarah Berdirinya Desa Wonogiri Dan Dusun Kepuh.....	53
2. Keadaan Geografis.....	54
3. Keadaan Demografi.....	56
4. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	59
B. Keadaan Akhlak Remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri.....	60
C. Peran Lingkungan Masyarakat Dusun Kepuh Dalam Pembentukan Akhlak Remaja.....	63
D. Factor-faktor yang mendukung dan menghambat peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja.....	67
1. Factor pendukung.....	67
2. Factor penghambat.....	68

BAB IV. ANALISIS PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH

A. Analisis Keadaan Remaja di Dusun Kepuh.....	70
B. Analisis Peran Lingkungan Masyarakat dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Dusun Kepuh.....	72
C. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Lingkungan Masyarakat dalam Pembentukan Akhlak remaja di Dusun kepuh.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wonogiri 2015.....	56
Tabel 2. Jumlah Penduduk Wonogiri Menurut Jenis Kelamin.....	57
Tabel 3. Jumlah Penduduk Wonogiri Menurut Usia.....	57
Tabel 4. Jumlah Penduduk Wonogiri Menurut Mata Pencaharian.....	58
Tabel 5. Jumlah Penduduk Wonogiri Menurut Sarana Dan Prasarana.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. PANDUAN WAWANCARA
5. TRANSKRIP WAWANCARA
6. LEMBAR OBSERVASI
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah swt sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna. Penciptaan manusia ini menunjukkan betapa tingginya derajat manusia terhadap makhluk-makhluk lain. Manusia sebagai kholifah Allah di muka bumi ini mempunyai tugas yang mulia dari Allah swt, yaitu menciptakan kemaslahatan di muka bumi ini dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya yang merupakan bentuk pengabdian sekaligus akhlak seorang hamba terhadap Tuhannya.

Islam mengajarkan pemeluknya agar memiliki akhlak yang luhur dan mulia, agar mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya, Nabi Muhammad saw bersabda :

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنٍ
(رواه الترمذى وقال : حدیث حسن)

Artinya :

“Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah perbuatan-perbuatan buruk dengan perbuatan-perbuatan yang baik, niscaya perbuatan-perbuatan baik itu akan menghapus perbuatan yang buruk, dan bergaullah terhadap sesama manusia dengan akhlak yang baik”.(H.R Turmudzi)¹

Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang suka bergaul dan berkumpul atau disebut *al-insān al madāniyyah bil al-tab’i* atau *zoon politicon*, sifat tersebut didorong untuk hidup berkelompok dan

¹ Imam Nawawi, *Hadist Arbain An Nawawiyah* Penerjemah Abdullah Haidhir (Solo:Kuala Pustaka, 2004), hlm. 31-32.

bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia harus menempatkan diri dan berperan sesuai dengan status dalam masyarakat dan tempat dimana ia berada. Karena di setiap lingkungan ada tata urutan masing-masing harus dipenuhi agar individu dengan kelompok lingkungan terjalin hubungan yang baik dan lancar.²

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah terlepas dari hubungan satu dengan yang lain, ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga kepribadian individu, kecakapan-kecakapannya, ciri-ciri kegiatannya baru menjadi kepribadian individu yang sebenar-benarnya apabila keseluruhan sistem bersatu³. Sejak ia lahir membutuhkan pergaulan atau interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya tanpa manusia itu bergaul dengan manusia lainnya ia tidak mungkin berkembang, sehingga cukup jelas bahwa tanpa pergaulan manusia tidak dapat berkembang sebagai manusia yang seutuhnya. Manusia diciptakan Allah sebagai kholifah di muka bumi. Dengan demikian manusia harus mampu menciptakan kesejahteraan di bumi. Tentunya hal ini akan terwujud apabila masyarakat memiliki akhlak yang baik. Bangsa ini hanya bertahan selama mereka memiliki akhlak bila akhlak telah lenyap dari mereka, mereka pun akan lenyap pula⁴. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejah

² Karlany RD, NIA, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan Ed II* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 157.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 53.

⁴ Ismail Thalib, *Risalah akhla Cetakan II* (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1992) , hlm. 2.

terahlah lahir dan hatinya. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik. Akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajiban dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi dirinya terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya terhadap makhluk lain sesama manusia.⁵

Dalam usaha pembentukan akhlak remaja dalam lingkungan masyarakat perlu adanya pengenalan terhadap agama secara ketat terhadap diri anak, agar anak mempunyai pribadi yang baik yang sesuai dengan agama, yang semua itu dapat dimulai dengan mendidik anak pada waktu masih kecil melalui pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya bersama masyarakat yang berperan sebagai pendidik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zakiyah Daradjat dalam bukunya Ilmu Jiwa Agama bahwa, “Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa remaja) dari umur 12-21 tahun”.⁶

Dengan demikian, jelaslah bahwa pendidikan informalpun sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian anak terutama pribadi muslim. Karena pendidikan tersebut dilakukan dalam lingkungan, maka masyarakat turut bertanggung jawab dalam membentuk akhlak remaja.

⁵ M. Yatimun Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alqur'an* (Jakarta: Amzah, 2008) hlm. 1.

⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1990), hlm. 74.

Karena membentuk adalah mengubah supaya lebih baik,⁷ untuk itu lingkungan harus menjadi media untuk melaksanakan aktifitas tersebut. Oleh karena lingkungan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk dan mempunyai kedudukan sebagai fasilitator dalam kehidupan anaknya, maka sistematika kehidupan sosial dalam lingkungan masyarakat merupakan unsur-unsur pendidikan secara tidak langsung akan tumbuh dan berkembang dalam diri anak baik dari segi jasmani maupun rohani.

Sedangkan seorang anak akan menjadi baik atukah justru menjadi beban dalam masyarakat, sebagian besar merupakan refleksi dari pendidikan yang didapatkannya dalam lingkungan tempatnya tumbuh dan berkembang. Lingkungan masyarakat yang kondusif dan positif berperan semaksimal mungkin maka akan dapat melahirkan generasi penerus yang lebih dari pada generasi kita pada saat ini.

Di dalam masyarakat Dusun Kepuh Desa Wonogiri memiliki tipologi masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, buruh bangunan dan perantau. Kesibukan dan aktifitas yang padat para masyarakat dalam menopang ekonomi keluarganya masing-masing secara tidak langsung membuat mereka abai dengan proses perkembangan psikologis anaknya. Bahkan beberapa waktu yang lalu sering terjadi perbuatan-perbuatan yang tercela yang dilakukan sebagian besar oleh para remaja. Contoh kasus-kasus yang sering terjadi misalnya, mencuri pohon mangga, buah semangka, perkelahian, tawuran, merokok belum pada usianya, minum-minuman keras,

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 134.

kebut-kebutan di jalan.⁸ Berdasarkan pengamatan di sana dulu sekitar tahun 2000-an ketika ada piala dunia diselenggarakan di Jepang banyak anak-anak remaja yang sering melakukan perjudian. Jam tayang yang pertandingan antara siang sampai sore membuat semua kalangan bisa menonton tanpa ada kendala rasa kantuk seperti penayangan pada waktu Eropa.⁹

Kurang dimanfaatkannya sarana sosial seperti lapangan sepakbola, masjid. Tidak efektifnya organisasi sosial seperti karang taruna yang sebagian besar diisi oleh para orang tua, membuat kaum remaja terabaikan dan melampiaskannya melalui perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji.¹⁰ Namun sekarang masyarakat Dusun Kepuh mulai berbenah. Para sesepuh desa dan para tokoh masyarakat setempat mulai memberikan tempat untuk para remaja dalam tatanan masyarakat. Seperti akan dibentuknya organisasi IRMA (Ikatan Remaja Masjid) sering melibatkan para remaja dan pemuda dalam mengadakan pengajian di hari-hari besar keagamaan. Dan adanya aktivitas rutin yaitu *gerikan* tikus bagi mereka yang mempunyai sawah. Dimana sekarang ini melibatkan kaum remaja untuk aktivitas tersebut. Hal ini didasarkan bahwa pentingnya menanamkan rasa tanggungjawab dan rasa memiliki terhadap hasil panen untuk menunjang roda perekonomian keluarga. Seperti yang saya terangkan di atas bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Kepuh adalah petani dan perantau. Semua aktivitas kemasyarakatan dilakukan secara bersama-sama oleh semua unsur lapisan masyarakat dan didasari oleh kesepakatan bersama. Namun tentu saja ini belum bisa menghilangkan

⁸ Hasil Observasi, Kepuh, 15 Maret 2015.

⁹ Hasil Observasi, Kepuh, 16 Maret 2015.

¹⁰ Zakiyah Darajat, *op.cit.*, Hlm. 80.

perilaku yang tidak terpuji bagi para remaja di tempat tersebut tapi kegiatan seperti di atas setidaknya dapat mengurangi perbuatan-perbuatan yang tercela.

Pada zaman sekarang ini perubahan dan perkembangan nampak begitu cepat berlangsung dalam semua sektor kehidupan. Terutama yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, selain berdampak positif di sisi lain juga berdampak negatif yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan akan menjadi masalah yang dihadapi keluarga saat ini. Antara lain, berkurangnya peran dan fungsi keluarga dalam membina, membimbing dan mengontrol, sehingga anak kurang terbimbing, terbina dan terawasi yang mungkin akan menyebabkan potensi anak menjadi lamban khususnya dalam perkembangan kepribadianya.

Mencermati pengertian tersebut di atas, maka dapat dipahami masih ada tirai yang menutupi antara kenyataan dan harapan mengenai peranan masyarakat dalam usaha membentuk ahklak remaja.¹¹ Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang peran lingkungan masyarakat dalam usaha pembentukan ahklak remaja Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang agar dapat menentukan haluan kebijaksanaan dan antisipasinya.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dipandang pokok dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana keadaan ahklak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang ?

¹¹ *Ibid.*, hlm. 81.

2. Bagaimanakah peran lingkungan dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang ?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman di luar konteks judul, maka peneliti memberikan pembatasan istilah yang tercakup dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Peran

Peran berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa/kegiatan.”¹²

2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.¹³ Sedangkan pengertian dari sumber lain ialah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupan, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil.¹⁴ Sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam

¹² Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1051.

¹³ Zakiyah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 66.

¹⁴ Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), hlm. 177.

arti seluas luas-luasnya yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁵

Jadi, lingkungan masyarakat adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan sejumlah manusia dalam arti seluas luas-luasnya yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama yang senantiasa berkembang.

3. Pembentukan

“ proses, cara, perbuatan membentuk “¹⁶.

4. Akhlak Remaja

Akhlak adalah budi pekerti, kelakuan.¹⁷ Akhlak adalah budi pekerti atau perilaku manusia sehari-hari. Akhlak merupakan keadaan jiwa yang mendorong timbulnya suatu perbuatan dengan mudah karena dibiasakan sehingga tidak memerlukan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.¹⁸ Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa.¹⁹

Jadi, akhlak remaja adalah proses membuat atau cara yang dilakukan pada masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa untuk menghasilkan suatu perbuatan baik yang berdasarkan ajaran Islam dengan

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed 3- Cet 2* (Jakarta : Balai Pustaka. 2002), hlm 721.

¹⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.cit.*, hlm 136.

¹⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.cit.*, hlm 20.

¹⁸ Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: PT. Al Husna Baru, 2002), hlm 4.

¹⁹ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 6.

mudah karena dibiasakan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran lagi.

Dengan demikian, fokus penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di dusun Kepuh desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak di daerah tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan peran lingkungan dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penulisan

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan warga masyarakat untuk mengambil kebijakan dalam mengantisipasi dampak dari peranan

lingkungan dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lingkungan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga masyarakat pada umumnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan positif bagi akhlak remaja. Dan pada khususnya bagi para keluarga (orang tua) untuk bertindak dan berusaha membina dan membentuk akhlak pada putra-putrinya supaya menjadi anak yang shaleh dan shalehah serta berguna bagi nusa, bangsa dan agamanya.

b. Bagi Kepentingan Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjadi kajian dan penunjang pengembangan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berbicara mengenai lingkungan masyarakat tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Terlebih kita sendiri berada dalam lingkungan masyarakat. Entah kita sedang di pedesaan, perkampungan atau perkotaan kita tetap hidup di dalam suatu lingkungan dengan masyarakat lain. Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat

hidup sendiri. Ada beberapa pengertian lingkungan masyarakat menurut para ahli, diantaranya adalah:²⁰

St. Munajat Danusaputra : Lingkungan merupakan kondisi yang didalamnya terdapat manusia dan aktivitasnya. Lingkungan masyarakat mempengaruhi kesejahteraan manusia dan tingkah laku manusia yang tinggal didalamnya.

Paul B. Horton : Dalam lingkungan masyarakat terdapat manusia-manusia yang terbilang mandiri, sudah tinggal bersama-sama dalam jangka waktu yang cukup lama, berdiam pada satu wilayah dan memiliki kesamaan budaya. Sebagian besar dari mereka melakukan kegiatan yang sama dan berkomunikasi satu sama lain.

Soerjono Soekanto : Ciri-ciri lingkungan masyarakat adalah:

1. Jumlah manusia yang hidup bersama sebanyak dua orang atau lebih
2. Tinggal bersama dalam waktu yang cukup lama
3. Menyadari bahwa mereka adalah kesatuan
4. Memiliki sistem untuk hidup bersama karena merasa terkait antara satu sama lain.

Manusia yang tinggal dalam satu lingkungan memiliki tujuan yang sama adalah tujuan untuk tinggal dan hidup di wilayah tersebut dengan nyaman. Jika sudah sama-sama memiliki rasa nyaman, manusia akan membentuk perkumpulan atau organisasi dengan anggota yang lebih kecil. Organisasi dalam masyarakat dibentuk oleh dua orang atau lebih yang memiliki visi dan misi yang serupa. Untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang aman diperlukan campur tangan masyarakat itu sendiri untuk bergotong royong mewujudkan kenyamanan di tempat tinggalnya. Tentu diperlukan hukum atau aturan yang mengatur lingkungan masyarakat agar tidak terjadi perselisihan.

²⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Op. Cit, hlm. 84.

Akhlak dalam kehidupan manusia mempunyai tempat yang sangat penting. Ketentuan-ketentuan akhlak diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman masyarakat dalam bertingkah laku sehari-hari. Akhlak tidak akan tumbuh tanpa diajarkan dan dibiasakan. Pembentukan, pembinaan, dan pengembangan akhlak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai kewajiban setiap manusia dimanapun ia berada.

Menurut Imam Ghozali, semua budi pekerti yang terpuji menurut *syara'* itu bisa berhasil melalui adat kebiasaan yang baik. Tidak akan melekat pada budi pekerti keagamaan itu pada diri seseorang selama jiwa orang itu belum membiasakan pada adat kebiasaan yang baik dan belum meninggalkan semua perbuatan yang buruk.²¹

Akhlak yang mulia dalam agama Islam yaitu melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam ajaran Islam dan menjauhi segala larangan-larangannya dengan dilandasi keimanan. Akhlak adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Ketentuan-ketentuan akhlak harus berfungsi sebagai pedoman dalam tingkah laku sehari-hari.

Membangun manusia berakhlak mulia berarti menegakkan fitrah manusia yang berkedudukan tinggi. Manusia secara fitrah cenderung berbuat kebajikan, mengakui adanya kekuasaan yang lebih mempunyai segala aturan untuk kemaslahatan manusia. Kebutuhan menegakkan kebajikan serta mengajak manusia berakhlak mulia merupakan upaya untuk menjaga kelangsungan hidup manusia.

²¹ Imam Al-Ghozali, *Ihya' Ulumuddin Jilid V* Penerjemah Ismail Yakub (Semarang: CV. As-Syifa', 2003), hlm.124.

Akhlak merupakan fungsionalisasi agama, artinya keberagamaan seseorang menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan berakhlak. Karena itu agama merupakan sumber sistem nilai yang berfungsi sebagai petunjuk, pedoman, dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari agar dapat terbentuk pribadi berakhlak yang mulia.

Untuk dapat mengarahkan manusia kepada perilaku yang baik, maka Allah mengutus Nabi Muhammad SAW ke dunia, agar dapat dijadikan sebagai contoh oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dinyatakan oleh Allah dalam surat Al- Ahzab ayat 21 sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
اَآءِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَذِكْرِهِ

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah dan keselamatan di hari kiamat dan banyak mengingat Allah”. (Q.S Al-Ahzab:21).²²

Abdullah Nasikh Ulwan mengemukakan akhlak dalam bukunya yang berjudul *At-Tarbiyatul Aulad*, beliau mengemukakan bahwa pembinaan akhlak itu mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat, yang harus dimiliki dan dijadikan sebagai kebiasaan oleh manusia sejak masa kanak-kanak hingga usia mukallaf.²³

²² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm. 670.

²³ Abdullah Nasikh Ulwan, *At-Tarbiyatul Aulad* Penerjemah (Semarang: CV. AS-Syifa', 1981), hlm.174.

Akhlik yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir, dan bukan pula merupakan suatu yang bersifat tetap, tetapi suatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama. Apabila akhlak yang baik dapat dibentuk pada diri seseorang, maka akhlak tersebut harus dijaga dengan cara dipraktikkan dalam kehidupan sehari-harinya. Sebab apabila dibiarkan, maka akhlak tersebut akan hilang dari diri seseorang.²⁴

Pembinaan akhlak bertujuan hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna yang membedakannya dari makhluk lain. Penanaman akhlak mulia dalam diri manusia sekaligus dapat menghapus dan memerangi akhlak buruk mereka, dapat menciptakan kebahagiaan dalam dirinya, serta mengarahkan dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Masa remaja menunjukkan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batas umurnya tidak diperinci dengan jelas, tetapi secara kasar berkisar antara umur 12 sampai belasan tahun, ketika pertumbuhan jasmani hampir selesai. Dalam masa ini, remaja itu berkembang ke arah kematangan seksual, memantapkan identitas sebagai individu yang terpisah dari keluarga dan menghadapi tugas menentukan cara mencari mata pencaharian. Para remaja belum diberi banyak hak istimewa orang dewasa sampai mereka menginjak usia belasan lebih lanjut, di sebagian besar negara bagian, mereka tidak bisa bekerja secara penuh, tidak dapat

²⁴ Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: PT. Al Husna Baru, 2002), hlm 39.

mendatangi dokumen resmi, minum-minuman beralkohol, menikah atau memberi hak suara.²⁵

2. Analisis Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam skripsi karya Wahidin “ *Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampelgading Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Menerangkan bahwa lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah.²⁶ Sekolah menerima pengaruh dari masyarakat dan masyarakat di pengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya yang baik, hal ini akan mendorong anak agar giat belajar, namun sebaliknya apabila tinggal di lingkungan anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan penganguran maka akan mempengaruhi semangat belajar atau bisa dikatakan tidak menunjang motivasi belajar.

Tsabit Sidiq “ *pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SD negeri 02 Kalitorong Randudongkal Pemalang.*” Menyatakan bahwa dengan lingkungan masyarakat yang tingkat pendidikanya tinggi maka hasil belajar siswa

²⁵ Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi Ed-8 jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 136.

²⁶ Wahidin, “ *Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampelgading Tahun Pelajaran 2009/2010*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 72.

akan baik. Dimana penulis mendiskripsikan kondisi pada tempat penelitian dengan data yang valid.²⁷

Umi kamila “ *Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Pembentukan Akhlak Anak (Studi Di Desa Warung Asem, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang)*. Menjelaskan bahwa anak merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan ini dengan demikian pembentukan akhlak haruslah diusahakan semaksimal mungkin agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

Berbeda dari hasil penelitian di atas, penelitian ini memfokuskan bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di dusun Kepuh desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

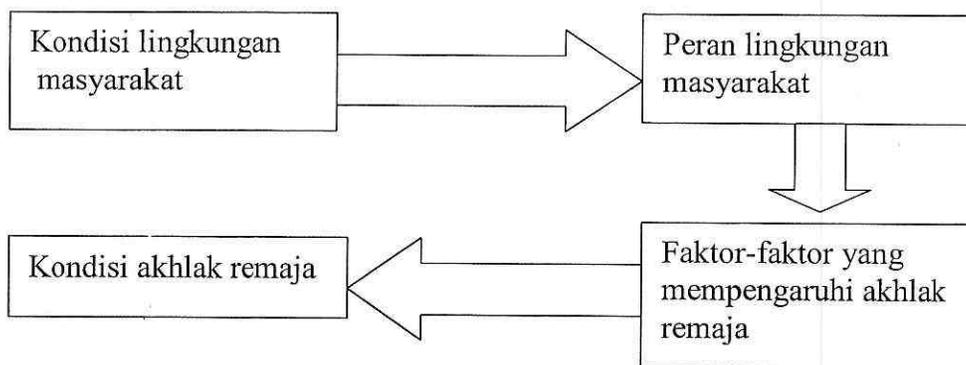
3. Kerangka Berfikir

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk akhlak remaja. Karena lingkungan masyarakat merupakan tripusat pendidikan akhlak ketiga setelah keluarga dan sekolah, apa lagi untuk anak remaja, maka lingkungan masyarakat bisa menjadi motivator dan suri tauladan dalam kehidupan sosial. Sehingga memang lingkungan masyarakat juga berperan penting dalam membantu mengoptimalkan pembentukan akhlak remaja.

²⁷ Tsabit Sidiq, “ Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 02 Kalitorong Randudongkal Pemalang.” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 78.

²⁸ Umi Kamila, “ Pengaruh Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Pembentukan Akhlak Anak (Studi Di Desa Warung Asem, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang),” *Skripsi sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm 89

Pada dasarnya akhlak adalah suatu kekuatan dari dalam diri yang berkombinasi antara kecenderungan pada sisi yang baik (*akhlak al-karimah*) dan sisi yang buruk (*akhlak al-madzmumah*). Dalam pembentukan akhlak remaja terdapat unsur-unsur yang meliputi; kondisi lingkungan masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja, kondisi akhlak remaja. Seperti yang terdapat dalam skema unsur pembentukan akhlak sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.³⁰ Dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan. Ampelgading Kabupaten. Pematang.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini, ada dua sumber data penelitian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.³¹ Yaitu masyarakat dan remaja Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³² Yaitu seperti sesepuh desa, perangkat desa, remaja di Dusun kepuh dan dokumen-dokumen ataupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

³⁰*Ibid.*, hlm. 26.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

³²*Ibid.*, hlm. 309.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.³³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 metode:

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁴ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatannya.³⁵

Observasi ini digunakan untuk mengamati kejadian atau kegiatan nyata yang ada di Dusun Kepeuh desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang ada kaitannya dengan judul penelitian yang bertujuan untuk mencari fakta dari wawancara dan kemudian dijadikan hasil temuan dalam penelitian.

³³*Ibid.*, hlm. 308.

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

³⁵Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 312.

b. Metode *Interview*/Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan data tentang suatu objek tertentu³⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari para tokoh masyarakat, pemuda dan remaja serta perangkat desa setempat tentang bagaimana keadaan akhlak remaja, bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁷ Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah remaja, keadaan sarana dan prasarana, profil dan sejarah Dusun Kepuh Desa Wonogiri.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

³⁶*Ibid.*, hlm. 97.

³⁷*Ibid.*, hlm. 110.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Analisis data di menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.³⁹

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. Reduksi data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Yaitu dengan merubah data hasil observasi ataupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 246.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Lingkungan Masyarakat, Akhlak dan Remaja, yang terdiri dari dua sub pokok bahasan diantaranya tentang Lingkungan Masyarakat dan akhlak remaja.

Bab III Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Meliputi: *Pertama*, Gambaran Umum Dusun Kepuh Dan Desa Wonogiri. Yang terdiri dari Sejarah dan profil desa Wonogiri dan dusun Kepuh, Letak dan Keadaan Geografis dusun Kepuh Desa Wonogiri, Keadaan Masyarakat, serta Keadaan Sarana dan Prasarana. *Kedua*, Keadaan akhlak remaja di dusun kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Ketiga*, Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Keempat*, Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran

⁴⁰Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 337.

Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Meliputi: *Pertama*, Analisis Keadaan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Kedua*, Analisis Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. *Ketiga*, Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

BAB V Penutup. Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi akhlak remaja di Dusun Kepuh sudah cukup baik terbukti dengan remaja di Dusun Kepuh yang banyak mengikuti kegiatan sosial, seperti; mengikuti IRMA, *gerikan* tikus. Pada kegiatan seperti ini bisa membawa pengaruh yang baik, dimana secara tidak langsung mereka meluangkan waktu dengan mengikuti kegiatan sosial.
2. Peran lingkungan masyarakat yang ada di dusun Kepuh dalam pembentukan akhlak remaja dilakukan dengan berbagai hal seperti; membentuk organisasi IRMA untuk remaja, mengadakan *gerikan* tikus bagi masyarakat petani, mengadakan dana sosial setiap bulan, menghimbau bagi masyarakat dusun kepuh khususnya bagi remaja untuk tidak berburu burung hantu.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan akhlak remaja yang ada di dusun Kepuh.
 - a. Faktor yang mendukung
 - Keluarga
 - Teman sepermainan
 - Sekolah
 - Agama
 - Ekonomi
 - Masyarakat.

b. Faktor yang menghambat

- Salah pergaulan
- Lingkungan
- Tayangan televisi yang tidak mendidik.

B. Saran

Setelah mengetahui peran lingkungan masyarakat di dusun Kepuh terhadap pembentukan akhlak, maka saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hendaknya pemerintah daerah memberikan aturan yang tegas tentang perburuan. Dimana hal-hal yang berkaitan dengan pertanian yang sebagian wilayahnya adalah persawahan begitu berpengaruh terhadap roda perekonomian masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Hendaknya bagi masyarakat memberikan contoh yang baik dan memberikat tempat bagi remaja untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Remaja

Hendaknya tidak terpengaruh dengan hal-hal yang negatif yang bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, Imam. 2003. *Ihya' Ulumuddin Jilid V*. Semarang: CV. As-Syifa'.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakyiah. dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakyiah. 1991. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Depag RI.1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan penyelenggara Penterjemah/ pentafsiran Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Mahfuzh, Syaikh M. Jamaluddin. 2003. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Muslim, Imam.Tt. *Shahih Muslim*, Juz II, Surabaya: Syarikat 'Alawi.
- Nawawi, Imam. 2004. *Hadits Arba'in An Nawawiyah Dan Terjemah*. Solo: Kuala Pustaka.
- Samauna, Nurdin. 1994. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia Dalam PJPT II*, no, 36/XII/oktober 1994.
- Saputra, Thoyib Sah.1996. *Aqidah Akhlak*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.

- Setiadi, Elly M., et al. 2006. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar, ed – 2 cet ke 3*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno .1997. *Psikologi Pemuda*, Bandung : Citra Indah.
- Suraji, Imam. 2002. *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: PT. Al Husna Baru.
- Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, Ernest R. Hilgard. 1998. *Pengantar Psikologi Ed-8 jilid 3* ,Jakarta :Erlangga.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa . 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed 3-Cet 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ulwan, Abdullah Nasikh. 1981. *At- Tarbiyatul Aulad*. Semarang : CV. AS-Syifa'.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

Tentang Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

1. Panduan wawancara untuk masyarakat

a. Akhlak Remaja

- 1) Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?
- 2) Bagaimanakah keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh ?
- 3) Bagaimana contoh dari perilaku akhlak tersebut ?
- 4) Faktor-faktor apa saja yang mendukung pembentukan akhlak remaja ?
- 5) Faktor-faktor apa saja yang menghambat pembentukan akhlak remaja

b. Peran Lingkungan Masyarakat

- 1) Bagaimanakah pendapat bapak tentang peran lingkungan masyarakat terhadap pembentukan akhlak remaja ?
- 2) Contoh dari peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak remaja itu apa saja ?
- 3) Menurut bapak peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak remaja agar menjadi baik itu apa saja ?

2. Panduan wawancara untuk remaja

a. Akhlak Remaja

- 1) Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?
- 2) Bagaimanakah keadaan akhlak remaja di sisni ?
- 3) Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang mendukung pembentukan akhlak?
- 4) Menurut anda, faktor-faktor apa saja yang menghambat pembentukan akhlak?

b. Peran lingkungan masyarakat

- 1) Bagaimanakah pemahaman anda tentang peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan akhlak ?
- 2) Kegiatan apa yang anda tekuni dalam masyarakat ?
- 3) Perubahan apa yang anda peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut ?
- 4) Apakah anda pernah ditegur oleh orang lain ? mengapa ?

Hasil Wawancara (S1 W1)

Hari/Tanggal : 2 Maret 2015

Lokasi : Bale Desa

Subjek : BE

Identitas : Calon Kepala Dusun

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?	Akhlak Remaja
	S	Karakter bocah seng iseh labil, iseh lurus jati diri. Biasane umuran cah enomkan iseh labil mas..	
5.	P	Cah enom iku umuran piro ?	Keadaan akhlak remaja
	S	Yo seng iseh sekolah ra mas seng iseh njaluk dwet wong tuwone	
10.	P	Kemudian, bagaimanakah keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh ?	
	S	Biyen akhlake cah enom seng nang kene yo koyo kae mas... podo sembrawut ora genah. Tapi barang saiki wes mending tah mas... mungkin wes podo tuwo ndean yo	
15.	P	Maksute sembrawut ?	Factor pendukung dan penghambat
	S	mas karo ono seng wes podo merantau. Ditambah saiki akeh kegiatan seng positif ng deso kanggo pemudane	
20.	P	Menurut anda faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan akhlak remaja ?	
	S	Nek numpak motor ugal-ugalan, kadang sering ribut gara-gara sering malaki wong, tawuran karo dusun sebelah, malah nek ono tanggapan orkes gelem gelot karo deso liyane... ujung-junge tawuran.	
25.	P	bisa anda jelaskan ?	
	S	Wuaahhh.. nek factor akeh tah mas.. mulai kadi keluarga, konco dolan, sekolahan, lingkungane, malah kadang ekonomi nopo..	
30.	P	misale kadi keluarga ndisik o.. wajibe wong seng ng umah tah kudu ngandani anake dewe ndisit sak durunge kandani wong liyo, nek wong tuwone ngandanine seng bener ngei contoh seng apik yo bakal an apik nopo kelakuane. Tapi nek wong tuwone masak bodoh yo rusak kelakuan anake.	
35.	P	Kemudian apalagi pak ?	
	S	Trus kadi konco dolan karo lingkungane iku nduwe pengaruh juga, konco-koncane nakal yo gelem katut	
40.	P		

45.	S	nakal. Ditambah lingkungane isisne bocah-bocah nakal yo gaduk.	Peran lingkungan masyarakat
	P	Lah.. kalo dari segi ekonomi gimana pak ?	
	S	Nah.. nek kadi ekonomi iku biso kadi bocahe biso juga kadi wong tuwane.	
50.		Contohne opo pak ?	
		Misale bocah ora dwe duwet kanggo jajan opo mayeng, njaluk wong tuwone ora di kei, malah gelem nyolong dwete semake...	
55.	P	Lahh.. nek wong tuwone sibuk luru duwet, kadang simake rewangi kuli tandur bapake kuli bangunan ng luar kota anake ora kopen, akhire yo gelem melu kancane	
60.	S	Bagaimanakah pendapat bapak tentang peran lingkungan masyarakat terhadap pembentukan akhlak remaja ?	
65.	P	Menurutku ngene mas, nek kadi keluarga trus sekolah ora biso nangani, masyarakat bakal nentukke akhlake bocah mas, mboh...ngko bakale arep di seneni mareng wong akeh utuwo malah dadi panutan bocah akeh masyarakat bakalan ngei nilai dewe-dewe.	
70.	S	Menurut bapak peran masyarakat disini dalam membentuk akhlak remaja agar menjadi baik itu apa saja ?	
75.		Saiki akeh mas, akeh kegiatan social seng nglibatke cah enom..koyo saiki dibentuk IRMA, trus ono gerikan tikus malah pesertane akehe bocah enom, jare tak takoni podo seneng mlayu-mlayu ngoyok tikus. TPQ seng biyen ora aktif saiki aktif maneng. Ditambah wong-wong wes podo sadar saiki.. dadine wes podo mending ora bocah-bocah ora podo semprawut maneng mas..	
80.			

Hasil Wawancara (S2 W1)

Hari/Tanggal : 3 Maret 2015
Lokasi : Dusun Kepuh
Subjek : HG
Identitas : Tokoh masyarakat
Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB
Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja

5.	S	Menurutku akhlak podu bae koyo watak utuwo karakter seng biasa dilakoni ben dino mas.. mboh iku kelakuan seng apik opo seng ora apik. Ditambah iseh bocah enom yo kelakuane iseh mono-mene ora genah.
	P	Kemudian, menurut anda keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh itu bagaimana ?
10.	S	Nek ng kepuh kye khusus yo mas.. saiki mending wes apik kelakuane ora koyo biyen. Masalaha kegiatan sosial wes aktif maneng. Koyo TPQ wes aktif maneng karo IRMA kan dadine bocah-bocah kelakuane keno ditoto.
15.	P	Menurut anda faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan akhlak remaja ?
20.	S	nek akhlak faktore yo biasane kadi agama, keluargane, karo sekolahe nopo mass seng biso gawe apik wateke...
	P	iku pye penjelasane ?
25.	S	nek bocah ora kenal agama yo datur angel yo.. wayahe sembayang klayaban. Wayahe mangkat TPQ malah dolanan doru. Lah.. nek kadi keluaraga yo sakajane biso bimbing seng apik. Lah nek ora apik kelakuanane anake berartikan ono seng salah ajarane kadi keluargane. Mboh.. iku orabiso ngajari anake.. mboh iku podu sibuk ngluru dunyo.
30.	P	Maksute ngluru dunyo opo kwi ?
35.	S	Yo podu sibuk luru dwet maksute.. trus akhire klalen karo kelaakuane anake. Ngerti-ngerti nakal yo jare wong seng ngonangi. Nek kadi ekonomi iku angel mas.. wes anake wong ora dwe tapi mbeling..
40.	P	Menurut pendapat bapak bagaimanakah tentang peran lingkungan masyarakat terhadap pembentukan akhlak remaja ?
	S	Dadi ngene mas critone.. biyen sak durunge ono TPQ digawe bocah-bocah kepuh ikupodo sembrawut mas..
45.	P	Sembrawut piye ?
	S	Yo.. pokoke sembrawut. Cah enome nek podu bali kadi Jakarta podu nukoni ciu.. opo maneh nek ono acara khajatan mboh iku ono orkes mboh ora seng akeh podu Ndem-ndeman mas.. nek wes mendem biasane podu gagah-gagahan ujung-ujunge yo rebut, mboh... karo koncone mboh karo wong kadi deso liyo...
50.	P	Trus piye.. ?
55.	S	Yo.. nek tekan ribut biasane nek khajatane nanggap orkes langsung bubarne areng seng nduwe gawe nek ora

60.	P S	yo karo polisine.. Padahal sering nemen mas wong daerah kene nek naggap orkes mesti kebanyakan rebut opo maneh nek naggap wayah bengi...	
65.		Lah tindakan pemerintah desa apa pak? Barang akeh kejadian koyo kwi kadi pihak Polsek karo Kodim merazia para pedagang minuman keras. Masalaha akeh masyarakat merasa resah.. di tambah kalo mau ngadakan khajatan yang menyuguhkan tanggapan orkes harus minta ijin mulai dari pemerintah desa kemudian di lanjutkan ke kodim diteruskan ke Polsek setempat ngono saran dari pemerintah desa...	
70.	P S	Trus hubungane karo TPQ apa Pak.. ? Nahh.. mulai dari itu masyarakat berupaya untuk memutus akhlak yang tecela.. Mulai dari membekali anak-anak mereka dengan ilmu agama. Di tambah membuang waktu sore mereka dengan kegiatan yang percuma...	
75.		Kan TPQ mulaine sore..	
80.	P S	Oohh... ngono toh.. lah kegiatan liyane opo maneh pak ? Saiki ono organisasi pemuda anyar namane IRMA.. ikatan remaja masjid bem remajane ngerti agama karo ben kelkuane ojo sembrawut. Masalaha karang tarunane wes ora jalan di tamabah IRMA arep oleh bantuan dan kadi deso nek pengurusanewes genah..	
85.		Dananekan kan keno kanggo tuku alat karo gawe acara liyone..	
90			

Hasil Wawancara (S3 W1)

Hari/Tanggal : 5 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : RT

Identitas : kepala RW

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P S	Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ? Akhlak remaja yo podo bae karo kelakuane cah enom mas..	Akhlak remaja
5.	P S	Bagaimanakah keadaan akhlak remaja di Dusun Kepuh ?	

10.	P S P S	Nek keadaane yo masing-masing mas.. ono seng bocah seng apik ono seng kelakuane elek.. relativelah tas mas..
		Berarti ono kabeh maksute Pak ?
		Yo..
		Trus kebanyakan kelakuane piye Pak ?
15.		Alhamdulillah.. akeh seng apik tah mas kelakuane wes podo berubah ora koyo seng biyen. Barang bocah seng biyen wes podo lungo nang Jakarta, karo ono seng podo mbojo nopo dadine wes podo longko.. wes podo isin ndean mas sering di omongi tangga-tanggane nopo..
20.	P S	Lah.. yang menjadikan berubah gimana ceritanya ?
		Pertama-tama sich.. kadi keluarga mas trus kadi sekolah karo lingkungan seng mempengaruhi agama juga ora kalah penting perananane.
25.	P S	Bisane Pak... ?
		Koyo kye ohh.. saiki nek keluargane ngajari seng apik yo otomatis bocahe kelakuanane apik-apik ra.. ?
30.	P S	Yo pancen..
		Trus nek sekolahe sregep ora mbolosan karo ora nakal yo biso gowo pengaruh seng apik kanggo konco-kocone nopo ra..
35.		Lahh.. seng kadi lingkungan juga penting mas.. nek lingkunganane isine bocah seng elek yo.. suwe-suwe gelem katut elek ra mas.. opo maneh ora di bekali ilmu agama wes ora tau ngaji, sembahyang senenge ngetem saben wengi. Yo kelakuane tambah ora genah..
40.	P S P S	Menurute sampeyan peran lingkungan masyarakat kanggo mbentuk akhlak remaja pye Pak ?
		Nek lingkungan nang kene perane gede tah mas..
45.		Contone ?
		Saiki poro wong tuwo nang kene wes podo sadar mas, saiki cah enom malah gelem melu gerikan tikus saben minggu. Wes ono IRMA kanggo cah enom gantine peran karang tarun seng wes ora aktif.. nek ono acara pengajian umum cah enom tandang gelem ngrewangi.. cah cilik-cilik saiki yo wes kiyeng mangkat TPQ. Masyarakat nang ken ewes podo kritis, koyo IRMA kan di bentuk soko anjurane masyarakat. Trus TPQ seng biyen sepi peminat saiki wes mulai rame..
55.	P S	Emang biyen TPQ sepi kenopo Pak ?
		Gara-garane pengajare bayarane sitik mas.. podo sungkan mangkat. Akhire masyarkat rembukan gawe dana social tiap bulan 2 ribu rupiah per kepala keluarga kanggo ngimbuhi pngajar TPQ. Nek ngandalke SPP wulanan TPQ yo melaske ora cukup kanggo mbayar Ustadte ra mas.. tapi jarang seng
60.		

65.	P	ngei 2 ribu, sitik-sitike paling 5 ribu Dadine saiki dwe tanggung jawab bareng-bareng.
	S	Selain kanggo mbayar Ustadte, dana social iku kanggo opo bae pak ? Kanggo mbantu wong seng keno musibah, koyo berita musibah kematian, sakit kanggo rehab mushola, santunan anak yatim.. ikukan danane kadi masyarakat trung berrguna bagi masyarakat seng bener-bener mbutuhke.

Hasil Wawancara (S4 W1)

Hari/Tanggal : 5 Maret 2015

Lokasi : kepuh

Subjek : RM

Identitas : pedagang sembako (warga)

Waktu : 21.00-22.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?	akhlak remaja
	S	Menurutku sichh.. Apik orane Kelakuane bocah enom..	
	P	Kemudian keadaan akhlak remaja disini bagaimana ?	
5.	S	Pirang-pirang mas, akeh seng apik akeh juga seng ora apik..	
	P	Contone seng ora apik pye ?	
	S	Kadang tak takoni gelem ngapusi wong tuwone njaluk duwet kanggo mbayar sekolah, malah podo go tuku rokok.. padahal umuran sekolah durung wayahe ngrokok. Nek ngrokok karo gerombolane trus nek ngrokok umpetan ben ora konangan wong tuwo karo sedulure..	
		Padahal iseh umuran SMP kelas 2 nan kae..	
15.	P	Emang sampeyan ngrokok kelas piro ohm ?	
	S	Bar lulus SMK be kwi ora lulus	
	P	Ohh.. lah trus akeh kelakuan seng apik opo seng elek ?	
20.	S	Nek saiki wes mending apik kabeh mas.. barang masyarakat kene podo kritis karo pemudane. Gelem ngandani bocahe nek konangan weruh kelkuane seng elek mau.	
	P	Trus factor yang mendukung dan yang menghambat apa aja Ohm ?	
25.	S	Nek.. seng mendukung kelakuane seng apik iku kadi keluarga, sekolah karo masyarakte dewe..	
		Lah nek seng manghambat kelakuane ben apik iku baisane kadi konco-koncane dolan utowo salah pergaulan, trus kadi tontonan tipi seng ora mendidik	
30.			

35.	P	Menurut anda peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak remaja itu bagaimana ya ?	
40.	S	Di samping keluarga dan sekolah peran lingkungan masyarakat itu biasane sebagai pemantau kelakuane seng di ajari ng umah karo seng dipelajari kadi sekolahan dilakukoke pora nang uripe dewe saben dino.. kotomono lingkungan masyarakat itu sebagai prakter kadi teori seng dipelajari ng sekolahan. Dadine masyarakatkan biso mantau kelakuane.. Nek kelakuane apik berarti ng umah karo nang sekolahan yo apik tapi nek kelakuane elek yo nang sekolah karo nang umah mestine bermasalah.	

Hasil Wawancara (S5 W1)

Hari/Tanggal : 6 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : ST

Identitas : Ketua RT

Waktu : Jam. 20.00-21.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	Karakter yang dimiliki oleh seorang pemuda	
	P	Trus, keadaan akhlak disini bagaimana ya ?	
5.	S	Banyak yang memiliki karakter bagus mas sekarang, kalo anak yang memiliki karakter yang kurang sopan udah bisa di hitung sekarang dan kebanyakan uda bisa ditebak siapa anaknya.	
	P	Ohh... berarti pemuda disini uda bagus ya akhlaknya ?	
	S	Ya begitulah...	
10.	P	Nahh.. kalo hal-hal yang bisa mendukung dan menghambat itu apa saja ?	
	S	Kalo yang mendukung ya dari pola asuh kedua orang tuanya di rumah. Kemudian kehidupanya di sekolah bagaimana apakah bisa menerapkan dalam kehidupanya atau ndak.. trus dari lingkungan masyarakatnya juga, temen sepermainan juga berpengaruh dalam mendukung pemebntukan akhlak remaja. Nah.. kalo yang menghamabt juga sama tergantung dengan proses yang diperoleh dalam kehidupanya.	
15.			
20.	P	Tergantung dari psoses, itu gimana maksutnya ?	
	S	Kalo dalam kehidupanya sehari hari si anak menangkapnya dengan pikiran yang negatif kemudian menjadikannya beban biasanya akan mempengaruhi pola pikirnya mas..	
25.			

30.	P S	Nah.. pola pikir itu akan diteruskan melalui tindakannya sehari-hari.. Jadi ? Anak muda itu kan dalam masa pencarian jati diri jadi perlu bimbingan yang benar dari kedua orang tuanya di rumah dan guru di sekolahan,	
35.	P S	Lah.. perannya masyarakat gimana ? Nah.. itu tadi seperti yang saya sampaikan barusan bahwa peran masyarakat itu sebagai pemantau aktivitasnya sehari-hari.	
40.	P S	Berarti peran masyarakat sangat penting ya ? Ya.. iya	

Hasil Wawancara Oleh remaja (S6 W1)

Hari/Tanggal : 7 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : SN

Identitas : remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimanakah pemahaman anda tentang akhlak remaja ?	
	S	Sifat-sifat yang dimiliki oleh pemuda	
	P	Sifat-sifat yang seperti apa ?	
5.	S	Sifat yang baik dan sifat yang jelek	
	P	Yang baik yang kayak apa ya ?	
	S	Rajin sholat, giat belajar, suka bergaul, jujur, saling menolong sesama temen	
10.	P	Trus yang jelek ?	
	S	Bohong temen, suka berkelahi, malakin temen, mencuri, menghina temen, tidak suka menolong..	
	P	Keadaan akhlak remaja disini gimana ?	
15.	S	Semuanya baik-baik aja mas..	
	P	Kemudian factor yang mendukung pembentukan akhlak remaja itu apa aja ?	
	S	Banyak mas.. mulai dari temen sepermainan, sekolah, keadaan keluarga, rajin gaknya beribadah, gitu mas..	
20.	P	Kalo yang menghambat ?	
	S	Biasanya sich.. masalah dari keluarga, dari sekolah, dari ekonominya, salah pergaulan juga ngaruh besar mas..	
25.	P	Lahh.. peran masyarakat dalam membentuk akhlak	

30.	S	remaja disini apa saja ?	
	P	Ohh.. Kalo yang itu, ada sebagian besar mas..	
	S	Misalnya apa aja ? Membentuk IRMA, trus iuran dana social untuk kepentingan soisal, mengadakan gerikan tiap minggu.. Kalo IRMA kan pesertanya rata-rata para remaja mas, trus kalo gerikan tiap minggu biasanya itu gerikan tikus, gerikan benahi jalan yang rusak dan berlubang..	

Hasil Wawancara (S7 W1)

Hari/Tanggal : 8 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : DD

Identitas : remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa arti akhlak remaja menurut anda ?	
	S	Sifat baik atau buruk yang dimiliki anak muda	
	P	Trus bagaimana keadaan akhlak remaja di sini ?	
5.	S	Anak-anak disini kelakuanya baik-baik kok, jadi uda jarang ada masalah, kalo ada yang berkelakuan buruk itukan kalo ada yang melihat...	
	P	Kemudian faktor yang mendukung untuk membentuk akhlak remaja yang baik disini itu seperti apa ya ?	
10.	S	Ya dari keluarganya mas, trus temen-temenya juga..	
	P	Kalo yang menghambat disini itu seperti apa ?	
15.	S	Nahh.. kalo yang menghat biasanya dari temen sepermainan mas.. kadang suka ngajak beli rokok, nyolong pelem.. gitu, awalnya sihh.. menolak tapi lama-lama ya ikut terpengaruh juga dari pada dijauhin.	
	P	Trus peran masyarakat dalam membentuk akhlak disini itu apa saja ?	
20.	S	kalo disini sihh.. para sesepuh desa mengajak para kaum remaja untuk ikut masuk IRMA, trus ikut kegiatan keagamaan lain kayak pengajian gito... jadinya kan para remaja ada peranya di masyarakat. Tiap minggu pagi selalu mengadakan gerikan mas,,,	
25.	P	kamu sering ikut ?	
	S	ya mas..	
	P	temen-temen kamu banyak yang ikut juga ?	
30.	S	ya.. mas banyak yang ikut, awal mulanya sichh.. jarang	

		pemuda yang ikut habis isinya para orang tua, tapi sekarang jadi rame mas,,, yang ikut rata-rata anak muda semua.	
35.	P S P	Lahh.. kamu ikut kegiatan apa saja dalam masyarakat ? Kalo tiap minggu pagi ikut gerikan, trus ikut IRMA.. Apakah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	
40.	S P	Ya ada sedikit mas.. kalo di IRMA kan dapet materi agama lagi trus di ajari maen terbangun juga, Apakah anda pernah ditegur oleh orang lain ? mengapa ?	
45.	S	Ya.. waktu itu saya ngetem sampe larut malem sambil maen gitar, trus ditegur oleh orang lain katanya ada bayinya nagis gara-gara bising gak bisa tidur.	

Hasil Wawancara (S8 W1)

Hari/Tanggal : 8 Maret 2015

Lokasi : mushola

Subjek : RGG

Identitas : Remaja (IRMA)

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P S P	Apa arti akhlak remaja menurut anda ? Karakter ato kelakuan yang dimiliki seseorang Lahh... karakter anak di sini itu seperti apa ?	Akhlak remaja
5.	S P	Yahhh... masing masing mas, ada anak yang baik karakternya, ada juga yang buruk.. Kebanyakan yang mana ?	
10.	S P	Alhamdulillah anak-anak di sini kelakuanaya baik-baik semua,yang anak-anak berkelakuan buruk uda pada merantau ke Jakarta Menurut anda factor yang membentuk akhlak remaja menjadi baik itu apa saja ?	
15.	S P	Yahh.. dari keluarganya, trus sekolahnya mas.. Lahh.. kalo yang menjadikan berakhlak buruk itu apa saja ?	
20.	S P	Nahh.. kalo yang ini kebanyakan dari temen-temennya mas, bisa salah pergaulan mas.. Kalo menurut anda lingkungan masyarakat ikut berpengaruh ndak ?	
	S	Ya,, mas, kan habis pulang sekolah bergaul dengan masyarakat, nah.. kalo pergaulanya jelek masyarakatnya juga	

25.	P	ikut kena kejelekanya mas...	
	S	Trus kegiatan apa yang anda tekuni dalam masyarakat ?	
	P	Paling ikut gerikan tikus tiap minggu pagi mas..	
30.	P	Apakah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan tersebut pada sikap anda ?	
	S	Giamana ya.. serasa jadi memiliki tanggung jawab aja mas terhadap hasil panen..	
35.	P	Apakah anda pernah ditegur oleh orang lain ? mengapa ?	
	S	Sering mas, kadang kalo maen bola sampae sore di sering ditegur, katanya uda magrib.	

Hasil Wawancara (S9 W1)

Hari/Tanggal : 9 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : LQ

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Menurut anda apa arti akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	.Sifat-sifat yang dimiliki seseorang mas..	
	P	Trus keadaan akhlak remaja disini itu bagaimana ?	
	S	Biasa aja.. gak ada yang aneh dari kelakuan temen-temen	
5.	P	Kalo factor yang mendukung untuk menjadikan akhlaknya baik itu apa saja ?	
	S	Ya.. dari temen-temen juga masyarakatnya juga ngaruh mas	
	P	Kalo yang menjadikannya akhlak buruk ?	
10.	S	Sama juga dari temen-temen, kalo ada temen yang ngajak hal yang buruk sangat berpengaruh...	
	P	Trus peran masyarakat dalam membentuk akhlak menurut anda gimana ?	
15.	S	Ohh... kalo masyarakat, itu juga gak kalah penting mas masyarakat kan sebagai control social..	
	P	Emangnya apa itu control social ?	
	S	Yah,,, sebagai tukang kritik dan saran gitu	
20.	P	Kamu ikut kegiatan apa saja dalam masyarakat ?	
	S	Gerikan tok mas..	
	P	Perubahan apa yang anda peroleh dari mengikuti kegiatan tersebut ?	
25.	S	Merasa berguna bagi masyarakat mas..	

Hasil Wawancara (S10 W1)

Hari/Tanggal : 9 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : RH

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang akhlak remaja ?	
	S	Karakter yang dimiliki oleh seorang remaja	
	P	Trus bagaimana kondisi akhlak remaja di sini ?	
	S	Sekarang sich.. Baik-baik saja mas gak kayak dulu, Kebanyakan sudah tobat.	
5.	P	Kalo factor yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja yang baik itu apa saja ?	
	S	Biasanya dari pergaulanya sama lingkungannya juga mas..	
10.	P	Nahh.... kalo yang membuat akhlak remajanya berkelakuan buruk itu apa saja ?	
	S	Mungkin sama juga,bisa salah pergaulanaya, bermasalah di sekolah, tinggal di lingkungan yang berkelakuan buruk juga sangat memepengaruhi..	
15.	P	Kegiatan apa yang anada tekuni dalam masyarakat ?	
	S	Ikut IRMA , gara-gara orang lain banyak yang nanyain kenapa gak ikut..	
20.	P	Apakah ada perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	
	S	Awalnya sichh.. biasa-bias saja, tapi lama-lama jadi tambah tahu ilmu agama dan seneng bermain terbang. Karena disana di ajarin.	
25.	P	Apakah anda pernah ditegur oleh orang lain ? mengapa ?	
	S	Pernah mas.. waktu itu mau nangkap burung hantu, tapi dimarahi oleh pak kaji.. disinikan burung hantukan di lindungi, katanya untuk memekan tikus-tikus disawah. Padahal harga burung hantu di pasar burung lumayan bisa buat jajan seminggu loh..	
30.			

Hasil Wawancara (S11 W1)

Hari/Tanggal : 10 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : AD

Identitas : remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Menurut anda akhlak remaja itu apa artinya ?	Akhlak remaja
	S	Karakter yang dimiliki oleh seorang remaja	
	P	Ohh.. kalo keadaan akhlak remaja di sini itu bagaimana ?	
5.	S	Normal-normal aja keadaannya mas.. gak ada hal yang buruk	
	P	Kalo factor-faktor yang bisa membentuk akhlak remaja menjadi lebih baik itu apa saja ?	
	S	Yahh.. sekolah yang rajin, patuhi nasehat orag tua dengarkan nasehat bapak ibu guru di sekolahan	
10.	P	Upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat dalam membentuk akhlak remajanya ?	
	S	Menghidupkan lagi fungsi TPQ mas, beberapa tahun yang lalu kan mandek gara-gara pengajarnya gak di bayar terus muridnya sepi, kemudian masyarakat musyawarah bersama untuk mengembalikan fungsi TPQ seperti semula dan memberikan dana bantuan untuk memebantu ustadt dalam mengajar yang di serahkanoleh pihak desa.	
15.		20.	
	P	Menurut anda peran lingkungan masyarakat disini itu besar gak peranannya dalam membentuk akhlak remaja ? alasanya ?	
	S	Yahh.. besar banget mas, karena kalo bukan masyarakat siapa lagi yang peduli..	
30.	P	Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang ?	
	S	Masih sekolah mas...	
	P	Kalo kegiatan dalam bermasyarakat ?	
	S	Biasanya ikut gerakan tiap minggu pagi sama ikut IRMA	
35.	P	Apakah ada perubahan tentang sikap anda setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	
	S	Ya.. aktifitas saya makin banyak aja mas..	
40.			

Hasil Wawancara (S12 W1)

Hari/Tanggal : 21 Maret 2015

Lokasi :

Subjek : VR

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang akhlak remaja ?	
	S	Sifat yang dimiliki oleh remaja	
	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja disini ?	
	S	Baik-baik saja mas..	
5.	P	Baiknya kayak apa ?	
	S	Yahh.. baik, gak ada keributan atau apalah..	
	P	yang membentuk akhlak remaja menjadi baik menurutmu itu apa saja ?	
10.	S	pertama-tama dari sekolah, keluarga, masyarakat, pergaulanya juga.	
	P	Trus upaya yang dilakukan oleh masyarakat disini dalam membentuk akhlak remaja ?	
15.	S	Banyak mas, misalnya suka menasehati kalo ada yang mau berburu burung hantu.. biasanya dilakukan oleh anak remaja buat dijual dipasar. Padahal burung hantu disinikan di jaga kelestariannya	
20.		Trus membentuk organisasi IRMA, itu kan gara-gara masyarakat disini prihatin dengan keadaan akhlak remaja disini mas dulu.. makanya mereka ber inisietif memebentuk IRMA,	
25.		Trus mengadakan gerikan tiap minggu, yang awalnya di ikuti oleh orang tua kini malah kebanyakan kaum remaja.	
	P	Apakah anda pernah ditegur oleh masyarakat ? mengapa ?	
30.	S	Pernah, waktu itu ketahuan membeli rokok di warung..padahal kan yang merokok sampeyan mas..	
	P	Hehe..	

Hasil Wawancara (S13 W1)

Hari/Tanggal : 21 Maret 2015

Lokasi : Mushola Kepuh

Subjek : CS

Identitas : Remaja IRMA

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	Karakter yang dimiliki oleh remaja mas..	
	P	Trus bagaimana keadaan akhlak remaja di sini ?	
5.	S	Remaja disini kebanyakan berakhlak baik mas, walaupun ada juga yang buruk tapi kan uda jarang di rumah, rata-rata yang berkelakuan buruk itu yang sudah tidak sekolah mas... jadi banyak waktu nganggur untuk mengagu temen-temenya.	
10.	P	Menurut anda yang mendukung dalam membentuk akhlak remaja itu apa saja ?	
	S	Ya dari keluarga, temen-temennya, lingkungannya, trus tivi juga kadang ngaruh..	
15.	P	Kalo yang menghambat ?	
	S	Lah.. tadi pengaruh dari nonton tivi sama temen-temenya, sama lingkungan yang buruk itu pasti ganggu banget	
20.	P	Trus bagaimana dengan peran lingkungan masyarakat dalam membentuk akhlak ?	
	S	Ya.. sangat berperan mas, dulu warga dusun di sinikan terlkenal jago kandang,, kalo ada acara orkes sering ribut.. mendem, tapi akhir-akhir ini semakin berkurang.	
25.	P	Kenapa ?	
	S	Yahh.. berawal dari itu masyarakat mulai resah, maka mereka berinisiatif membentuk IRMA, mengadakan gerikan tiap minggu, menghimbau masyarakat untuk tidak berburu burung hantu.. kan burung hantu dapet bantuan dari pemerintah untuk menanggulangi hama tikus mas..	
30.		Menggalang dana social juga mas,	
	P	Trus kegiatan apa yang anda tekuni dalam masyarakat ?	
	S	Ikut IRMA doing mas,,,	
35.	P	Perubahan apa yang anda peroleh setelah kegiatan tersebut ?	
	S	Temenya banyak mas, trus jadi suka dengerin sholawat..	
40.	P	Apakah anda pernah ditegur oleh orang lain ? mengapa ?	
	S	Ya.. naik motor kebutan-kebutan di gang..	

Hasil Wawancara (S14 W1)

Hari/Tanggal : 21 Maret 2015

Lokasi : kepuh

Subjek : JI

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	Sifat-sifat seseorang mas..	
	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja disini ?	
5.	S	Kalo remajanya sichh.. sudah lumayan bisa di atur mas sekarang gak kayak dulu	
	P	Emange remaja yang dulu dengan sekarang kenapa ?	
10.	S	Kalo yang dulu sich sering mabuk-mabukan kalo lagi kumpul-kumpul, berkelahi, geber-geber motor, kadang juga ada yang nyuri ayam tetangga, pernah ketahuan trus di sidang di bale.. tapi kalo yang sekarang kan udah gak parah kayak dulu,	
	P	Kalo yang sekarang gimana ?	
15.	S	Yah.. remaja sekarang uda gak ada lagi yang suka mendem mas, kan warung seng dodol ciu wes keno razia polisi mas dadine wes jarang wong mendem,	
	P	Menurutmu factor seng gawe akhlak remajane nang kene apik opo bae ?	
20.	S	Seng jelas kadi masyarakat mas, coba nek ora ono grebekan bakul ciu nag kene.. kelakuan bocah-bocah bakalan luweh parah yo pora mas ?	
25.		Trus kadi konco-koncane nopo mas.. mesti gelem ngajaki patunga dwet nggo tuku rokok.	
	P	Kegiatan apa yang anada tekuni alam masyarakat ?	
	S	Paleng melu IRMA mas karo gerikan saben minggu isuk	
30.	P	Apakah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	
	S	Paleng koncane soyo akeh mas..	

Hasil Wawancara (S15 W1)

Hari/Tanggal : 15 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : AL

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa pendapat anda mengenai akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	Sifat-sifate anak muda	
	P	Bagaimana keadaan akhlak remaja disini ?	
	S	Baik-baik saja mas.. uda tertib sekarang	
	P	Ohh... trus penyebab kenopo ?	
5.	S	Soko ajakan masyarakat mas.. karo mungkin wes podu sadar dewe-dewe..	
	P	Emange masyarakate ngajak yang kayak gimana ?	
10.	S	Yahh... misale nyaranke remaja podu melu IRMA trus ngadake gerakan ben minggu mas,, Karo ngumpulke dana social kanggo wong-wong seng mbutuhke	
	P	Trus kegiatanmu ng masyarakat opo saiki ?	
15.	S	Melu IRMA karo gerakan mas..	
	P	Dapat perubahan apa setelah mengikuti kegiatan tersebut ?	
20.	S	Koncone soyo akeh mas.. karo biso men terbangun mas...	

Hasil Wawancara (S16 W1)

Hari/Tanggal : 20 Maret 2015

Lokasi : Kepuh

Subjek : DN

Identitas : Remaja

Waktu : Jam. 16.00-17.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Pertanyaan	Tema
1.	P	Apa yang anda ketahui tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja
	S	Karakter seseorang mas..	
	P	Bagaiman kondisi akhlak remaja disini ?	
5.	S	Uda lumajan tertib juga mas sekarang gak kayak dulu... dulukan karena gak ada organisasi masyarakat sama gak ada hiburan olah raga saben sore makane podo sembrawut, nek saikikanwes ono pilihan mas...	
10.		Seng arep bal-balan ng sekoalah, seng arep melu TPQ yo wes ono.. seng ape melu IRMA jug awes ono.. Wesakeh kegiatan ng deso dadine wes aman mas...	
	P	Kegiatan apa yang anad teuni saben sore ?	
15.	S	Maen bola mas ng lapangan SD..	
	P	Apa yang anda peroleh dari kegiatan tersebut ?	
	S	Luru kringet ben awakesehat mas..	
	P	Pernah ditegur orang laen ? kenapa ?	
20.	S	Pernah, pas bal-balan tekan wayah magrib.. domongi karo wong lewat mas, trus langsung podo bubar	
	P	Menurutmu masyarakat nang kene dwe peran opo kanggo mbentuk akhlake pemuda ?	
25.	S	Dwe mas. Gede malah..	
	P	Contone ?	
	S	Contone gawe IRMA, gawe gerikan tikus ben minggu, gerikan dalam saben juma'at, gawe rembukan kanggo ngumpulke dana social mas..	
30.	P	Dana social kanggo opo bae ?	
	S	Jare wong-wong kanggo wong she iseh keno musibah kematian, trus kanggo rebah saran social, terus kanggo ngimbuhi sangune ustad TPQ mas.. diserahke kadi pemerintah deso,	
35.		Jarene ben Ustadte semangat ngajare mas	

LEMBAR OBSERVASI 1

Minggu, 1 maret 2015

Desa wonogiri memiliki tiga dusun yaitu dusun jetis dusun kepuh dan dusun wonogiri. Dimana dusun kepuh memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dari ke-3 dusun yang ada. Namun karena jumlah penduduk yang paling padat ada di dusun kepuh bukan berarti menjadi focus pemerintahan desa dalam segi pembangunan. Terbukti pembangunan drainase dan PDAM kini sudah tersebar rata ke-3 dusun. Rehabilitasi sarana umum seperti masjid dan mushola juga merata ke semua dusun. Perbaikan jalan untuk di aspal sudah dilaksanakan ke semua jalan di desa wonogiri. Namun telah terjadi alih fungsi dimana lapangan sepak bola sebagai sarana umum berganti menjadi lading sawah yang mengutungkan dari segi ekonomi namun berdampak kurangnya fasilitas social guna menunjang zona ekspresi masyarakat desa wonogiri.

Hal ini terjadi karena sedikitnya minat kaum pemuda di desa tersebut dalam bidang olahraga. Maka dari pada lapangannya di sia-siakan tanah lapangan yang luas ditanamai padi dengan system sewa. Dimana uang hasil sewa masuk ke kas desa untuk digunakan guna kepentingan umum, seperti sumbangan pembangunan mushola dan BTQ.

Di dusun Kepuh terdapat satu sekolah BTQ dan organisasi IRMA. Dulu pada saat pembangunan BTQ melibatkan banyak masyarakat yang ikut membantu mendirikan. Dengan system sambatan atau gotong royong membangun BTQ. Dimana dalam pemberian konsumsi untuk para tukang yang ikut mendirikan BTQ dengan cara di jatah setiap RT dan ada dari pihak donator sedikit membantu dengan memberikan uang maupun bahan material untuk membangun BTQ tersebut.

Hampir sama dengan membangun BTQ system membangun masjid di dusun kepuh dilakukan dengan cara gotong royong. Bedanya dari segi pembiayaan dimana BTQ dananya berasal dari pemerintah sedangkan membuat masjid dimana dana yang diperoleh berdasarkan iuran para warganya dan

mengajukan proposal bantuan ke sejumlah donatur dan perusahaan dan pabrik-pabrik yang dekat dengan dusun tersebut.

Ada 2 gardu yang secara fungsional harusnya digunakan untuk jaga ronda namun malah tidak berfungsi sebagaimana seharusnya. Salah satu gardu atau pos kamling malah tidak terawat sama sekali. Dan keadaanyapun memprihatinkan sehingga menimbulkan pemandangan yang kurang indah dipndand. Sedangkan satu gardu dipakai oleh anak-anak muda untuk nongkrong, gitaran dan bahkan bermain kartu meskipun tidak ada unsure uang namun sering terjadi digardu tersebut.

LEMBAR OBSERVASI 2

Jum'at, 7 maret 2015

Seperti tiga sudut segitiga seperti itulah letak ketiga dusun yang ada di desa wonogiri dimana perbatasan antar dusun dan antar desa juga dipisahkan oleh hamparan sawah yang sangat luas. Gambaran ini bisa membuktikan bahwa masyarakat desa di desa wonogiri kebanyakan memiliki sawah. Setiap musim kering tanah mereka disewakan kepada para juragan bawang dan pabrik gula yang ada di Sragi untuk di tanami tebu. Khusus penyewaan yang dilakukan oleh pabrik tebu mereka menggunakan bagi hasil dimana $\frac{1}{4}$ bagian akan mereka peroleh dari hasil yang panen tebu. Namun untuk sewa jurakan bawang diperlakukan beda. Mereka nyewa perusia panen bawang atau berjangka tahunan jika panen bawang berhasil.

Sebagian besar wilayah di desa Wonogiri berupa persawahan dan perkebunan. Biasanya sawah di Tanami padi, jagung, sayuran, bawang, sedangkan perkebunan biasanya di Tanami tebu dan juga buah mangga. Pemuda di daerah desa wonogiri memilih merantau dari pada meneruskan usaha orang tua sebagai petani. Hal ini mengakibatkan sedikitnya jumlah pemuda di daerah tersebut. Meninggalkan orang rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja sebagai kuli bangunan dan pedagang di kota Jakarta itulah alasan mengapa

mereka merantau. Sementara itu pemuda yang tersisa di daerah tersebut sebagian besar adalah para remaja yang masih duduk di bangku sekolah.

LEMBAR OBSERVASI 3

Minggu, 10 maret 2015

Minggu pagi sekitar jam 8 pagi masyarakat dusun kepuh yang memiliki areal persawahaan melakukan kegiatan *gerikan* tikus. Para pemilik tanah yang tidak bisa mengikuti *gerikan* tikus akan di kenai biaya konsumisi sebesar 20 ribu rupiah per pemilik. Pada awal mula dilakukan kegiatan ini pesertanya adalah para orang tua. Itu terjadi sekitar minggu-minggu kemarin, namun kali ini ada suasana yang berbeda. Yaitu dilibatkanya kawula muda para remaja dusun kepuh. Banyaknya remaja yang antusias mengikuti kegiatan ini membuat mereka merasa memiliki terhadap hasil panen guna menopang ekonomi keluarga.

Para orang tua pemilik tanah memberikan rasa tanggung jawab kepada anaknya yang masih remaja. Dari satu remaja kemudian remaja itu mengajak teman sebayanya yang sesama anak dari pemilik tanah. Hal ini terus berjalan dari minggu ke minggu. Kegiatan *gerikan* yang awal mula di lakukan oleh para orang tua kini telah berganti kepada para calon orang tua yaitu remaja di dusun Kepuh.

Lembar observasi 4

Senin, 11 maret 2015

Sore sekitar ba'da Ashar para anak-anak melakukan kegiatan keagamaan yaitu BTQ. Pelajan dimulai dari jam setengah empat samapi jam lima sore. Dimana hari liburnya jatuh pada hari jum'at. Di desa wonogiri terdapat 3 gedung BTQ yang berada di setiap dusunya. Masing-masing memiliki 2-3 pengajar. Tidak semua anak-anak antusias mengikuti kegiatan BTQ. Namun sebagian besar mengikuti kegiatan BTQ entah di tempnya atau malah di tempat desa yang lain.

Hal ini dikarenakan banyaknya sekolah BTQ sehingga para orang tua bisa memilih yang menurut mereka baik untuk anaknya.

Adanya organisasi yang baru didirikan yaitu IRMA (ikatan remaja masjid) yang dikhususkan para remaja membuat aktivitas pemuda di daerah tersebut jiat positif. Hal ini karena adanya aturan dari pemerintah desa yang akan membantu kegiatan masyarakat asalkan legal. Di IRMA sendiri mayoritas berangotakan para remaja ayng masih duduk di bangku sekolah mulai dari SD samapi SMA. Perkumpulan biasanya dilakukan pada malam minggu dan kamis di mushola Baitulsalam yang masih di bimbing oleh Bapak Haji Sugiono. Umur IRMA sendiri belum samapi 3 bulan karena organisasi ini baru di dirikan dan masih perlu bimbngan dari para sesepuh desa dan ulama. Di dalam kegiatannya berisi keagamaan seperti bermain *Duroran* atau terbangun yaitu menyanyikan sholawat nabi yang diiringi oleh alat music pendukung.

Lembar Observasi 5

Kamis 15 Maret 2015

Ada beberapa himbauan dari para masyarakat di desa wonogiri dan khususnya warga dusun Kepuh bahwa ada larangan untuk berburu burung antu dikarenakan merupakan pemakan tikus dan sebagian di persawahan terdapat kranji atau kandang burung hantu yang mereka pasang sebagai kandang burung hantu. Seringnya anak-anak dan remaja memburu dan menangkap untuk dijual atau bahkan dipelihara sebagai hewan peliharaan akan mengakibatkan populasinya menurun dan akan menghilang dari daerah persawahan mengingat burung hantu disana itu diliarkan.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/190/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 16 Februari 2015

Kepada

Yth. 1. Abdul Khobir, M.Ag
2. Muthoin, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **BENI SISWANTO**
NIM : 2021110249
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN KEPUH DESA WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading

di-

KABUPATEN PEMALANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **BENI SISWANTO**

NIM : 2021110249

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI
DUSUN KEPUH DESA WONOGIRI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN AMPELGADING
KEPALA DESA WONOGIRI**

SURAT PENGANTAR
NOMOR : 145 / 107 / IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Wonogiri, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BENI SISWANTO
Tempat Tgl Lahir : Pemalang , 18-02-1990
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : RT 04 RW 04 Desa Wonogiri Kecamatan Ampelgading
Kabupaten Pemalang
Keperluan : Mengurus Ijin Penelitian
Masa berlaku : 16 Maret 2015 s/d selesai
Keterangan Lain : -

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 16 Maret 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Beni Siswanto
NIM : 202 111 0249
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 18 februari 1990
Jeniskelamin : Laki-laki
Golongan Darah :
Agama : Islam
Alamat : Rt 04/04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan
Ampelgading Kabupaten Pemalang

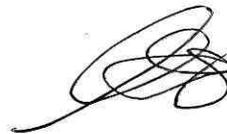
Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tiwan
Nama Ibu : Badriyah
Alamat : Rt 04/04 Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan
Ampelgading Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Wonogiri	Tamat 2003
2. SMP N 1 Comal	Tamat 2006
3. SMA N 1 Comal	Tamat 2009
4. STAIN Pekalongan	Masuk tahun 2010

Pekalongan, 2 April 2015



BENI SISWANTO